Nama : Roy Steven Alexander

NIM : 2407020129

Rombel : C

Mata Kuliah : Pengantar Bisnis

**Jawaban UTS**

1. Keterkaitan antara bisnis, manajemen dan ekonomi saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan yang penting dalam dunia usaha. Sebelum kita melihat hubungan atau keterkaitan antara bisnis, manajemen, dan ekonomi, kita harus mengetahui terlebih dahulu definisi dari ke 3 aspek tersebut :

* Bisnis : Kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan menawarkan produk atau jasa kepada konsumen. Bisnis mencakup berbagai aktivitas seperti produksi, distribusi, pemasaran, dan penjualan.
* Manajemen : Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (seperti manusia, uang, dan material) untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, operasi, dan sumber daya manusia.
* Ekonomi : Ilmu yang mempelajari bagaimana individu, perusahaan, dan pemerintah membuat pilihan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Ekonomi mencakup analisis pasar, penawaran dan permintaan, serta kebijakan ekonomi yang mempengaruhi iklim bisnis.

Dari definisi yang dapat kita lihat, kita dapat simpulkan bahwa bisnis merupakan sebuah kegiatan menjual produk atau jasa untuk mendapatkan keuntungan, dan manajemen berfungsi mengelola segala aspek bisnis seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia agar dapat berjalan dengan efisien mencapai tujuan yang diinginkan. Dan ekonomi adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi bisnis, termasuk faktor inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain.

Contoh nyata :

Dalam dunia usaha makanan cepat saji, bisnis bertugas menjual makanan kepada konsumen, manajemen berfungsi sebagai mengelola staf, stok bahan baku dan strategi dalam promosi pemasaran.

Dan fungsi ekonomi adalah menganalisis misalnya jika ada kenaikan bahan baku, dan menganalisis apakah harus mencari alternatif bahan baku atau menyesuaikan harga jual dengan harga bahan baku jika mengalami kenaikan harga bahan baku.

1. Tujuan pendiri bisnis dalam mendirikan bisnis, umumnya sebagai berikut :

* Mendapatkan Keuntungan : Tentunya para pendiri bisnis umumnya mendikirikan bisnis untuk mendapatkan keuangan karena keuntungan finansial sangat penting untuk membayar biaya operasional dan bahkan kebutuhan pribadi dari pemilik usaha.
* Memenuhi kebutuhan pasar : Para pendiri bisnis pun terkadang menciptakan sebuah usaha dan menjual produk atau usaha agar memenuhi apa yang dibutuhkan oleh konsumen.
* Menciptakan lapangan pekerjaan : Pendiri bisnis pun dapat menciptakan sebuah bisnis bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, hal ini dilakukan agar mengurangi tingkat pengangguran yang ada di negara sekaligus membantu perekonomian negara.
* Kepuasan pribadi : Adapun pendiri bisnis menciptakan bisnis bertujuan untuk mengembangkan atau mewujudkan ide serta ambisi pribadi.
* Memberikan dampak social : Pengusaha atau pendiri bisnis pun dapat membuat bisnis dengan tujuan memberikan perubahan positif terhadap masyarakat ataupun lingkungan.

Apakah kentungan dominan? Ya. Menurut saya tujuan utama Pengusaha atau pendiri bisnis adalah memperoleh keuntungan apalagi jika pendiri bisnis merupakan pemula. Hal ini terjadi dikarenakan pendiri bisnis harus memikirkan biaya operasi bisnis, dan kepentingan pribadi pengusaha atau pemilik bisnis.

1. Lingkungan bisnis sangat dapat mempengaruhi keputusan bisnis karena faktor-faktor eksternal dapat menentukan bagaimana peluang serta tantangan bisnis kedepannya. Berikut adalah 3 aspek lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis :

* Lingkungan social : meliputi budaya, nilai-nilai, demografi dan tren. Perubahan prefrensi konsumen dapat mempengaruhi permintaan barang atau jasa. Misalnya, di semarang ini, fenomena es teh yang murah dikarenakan konsumen sangat menginginkan es teh yang besar dan murah karena para konsumen sedang merasakan hawa atau cuaca yang panas di semarang.
* Lingkungan industry : persaingan industry yang terjadi, kekuatan pemasok dan pembeli yang sangat besar. Hal ini dapat memaksa perusahaan agar berinovasi dalam menciptakan produk atau jasa dan juga menurunkan harga. Misalnya, Perusahan laptop asus menciptakan laptop dengan chipset canggih dan memiliki harga yang terjangkau. Hal ini dapat membuat perusahaan laptop lainnya menciptakan laptop yang dapat bersaing.
* Lingkungan Global : meliputi faktor ekonomi dunia, kebijakan perdagangan internasional, nilai tukar mata uang, dan kondisi politik global. Ini sangat mempengaruhi bisnis yang bergerak di pasar internasional. Misalnya, perusahaan ekspor tekstil dapat terdampak oleh perubahan tarif perdagangan antara dua negara, sehingga mereka mungkin perlu mencari pasar baru atau menyesuaikan harga.

Kesimpulannya adalah lingkungan social mempengaruhi keputusan berdasarkan prefrensi konsumen, lingkungan industry mempengaruhi keputusan berdasarkan persaingan dan lingkungan global mempengaruhi keputusan berdasarkan keputusan terkait ekspansi dan kebijakan luar negeri.